

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

1. Sejarah Desa Tengguli dan Berdirinya Wisata Taman Lokajaya

Sejarah dari Desa Tengguli sendiri merupakan berasal dari dua kata yaitu kata “Tanggul dan Wali”, sebagaimana contoh kota Jakarta yang berasal dari kata Jayakarta. Nama Tengguli sendiri dikutip dari uraian simbah Tahrir al maghfuri lahu yang dimana beliau adalah salah satu sesepuh desa Tengguli. Adapun sejarah singkatnya mengenai asal usul nama Tanggul Wali menurut beliau adalah sejarah yang sangat erat hubungannya dengan salah wali songo di Jawa yaitu Kanjeng Sunan Kalijaga. Yang dimana sudah menjadi qaidah yang tidak tertulis bahwa peradaban Islam disuatu daerah selalu dikaitkan dengan peran dan keberadaan masjid disekitar kawasan tersebut, tidak terkecuali dengan sejarah yang ada di Desa Tengguli yang menyangkutkan Wali Allah yaitu Sunan Kalijaga. Dahulu sunan kalijaga datang ke Desa Tengguli mendapatkan tugas untuk mengupayakan salah satu penyanggah masjid atau tiang untuk masjid yang bertempat di Demak, dengan amanat tersebut berangkatlah beliau untuk mencari kayu jati sampai ke wilayah Jepara Utara pada tepatnya di Desa Tengguli yang bertempat pada satu kilo sebelah timur wilayah Bangsri, disana ada daerah yang dimana keadaan tersebut sesuai dengan keadaan alam tersebut yang bernama “Gundil” dan sampai sekarang masyarakat masih mempercayai keterkaitan nama desa tersebut dengan peninggalan sang wali yaitu salah satu alat ukur kayu milik Sunan Kalijogo tertinggal di Desa Tengguli tersebut.¹

Konon jika ada burung yang melintas diatas benda keramat tersebut maka bulu burung tersebut pasti rontok yang dalam bahasa Jawanya yaitu “mbrodoli/gundul” yang

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalasi desa Tengguli, Wawancara 1, Transkrip.

akhirnya dimana desa tersebut dinamakan Desa Gundil. Selain datang untuk menjalankan misinya beliau juga memanfaatkan untuk berdakwah/menyampaikan pesan agama, disebelah Barat daerah Gundil kurang lebih 1 km, yang dimana beliau sunan kalijogo membuat sebuah tanggul dari bebatuan besar yang dimana bertujuan untuk tempat berwudhu bagi masyarakat sekitar, mengingat dimana pada musim kemarau kesediaan air terbatas dengan begitu begitu beliau membuat tanggul besar tersebut untuk tempat penyimpanan air yang relatif cukup banyak. Dalam membuat tanggul tersebut Sunan Kalijogo dibantu oleh Mbah Kemproh dan Mbah Kutho, yang bangunan tersebut berada di barat masjid .

Dengan adanya masjid dan tanggul tempat berwudhu yang dibuat oleh kanjeng sunan tersebut maka masyarakat tengguli berangsur – angsur menjadi masyarakat yang mengenal agama, dan perpindahan gaya hidup seperti zaman jahiliyah mulai terkikis dan menipis. Generasi setelah kanjeng sunan juga ikut meneruskan jejak beliau dengan membangun masjid- masjid dan musholla disekitar desa tengguli dan dibangunnya lembaga-lembaga pendidikan yang ada masyarakat menjadi mulai rapi dan manusiawi. Adanya pencurian, minuman, bermain perempuan, pembunuhan mulai dirasa tabuh dan harus cukup sampai disitu.²

Di setiap desa tentunya mempunyai suatu potensi yang bisa dimanfaatkan oleh desa yang kemudian mempunyai dampak yang baik dan menjadikan desa yang mandiri dan mengelola potensi yang dimiliki dengan baik, begitu juga yang dilakukan oleh desa tengguli dalam mengembangkan suatu potensi yang ada pada desa tersebut, potensi desa sendiri adalah suatu sumber alam (fisik) maupun sumber manusia (non fisik) yang tersimpan dan terdapat di suatu desa tersebut, adapun potensi fisik meliputi: tanah, air, iklim, ternak dan manusia. Sedangkan potensi fisik meliputi: lembaga-lembaga sosial, aparatur atau pamong

² Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalai desa Tengguli, Wawancara 1, Transkrip.

desa, yang dimana potensi desa tersebut mempunyai beberapa macam potensi yang bisa dikembangkan salah satunya yaitu potensi desa berbasis wisata yang dimana mempunyai manfaat dan dampak yang baik untuk desa maupun masyarakatnya, seperti halnya mengenai dampak ekonomi masyarakat, tentunya dengan adanya wisata disuatu desa pastinya adanya dampak dari wisata terhadap ekonomi masyarakat di sekitar wisata tersebut tentunya juga menjadikan lapangan pekerjaan bagi warga di Desa Tengguli di sekitar wisata tersebut, dengan adanya wisata tersebut merupakan salah satu dampak yang mendasar yang sudah dirasakan dengan adanya aktivitas tersebut, contohnya meningkatnya ataupun menurunnya pendapatan oleh warga disekitar wisata, luasnya lapangan pekerjaan maupun perilaku yang dirasakan oleh masyarakat sekitar.³

Adapun dampak wisata tersebut dibagi menjadi dua yaitu dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung, adapun pengertian dari dampak secara langsung yaitu seorang pengunjung atau wisatawan yang datang ke wisata tersebut yang kemudian pengeluaran wisatawan yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat lokal, yang pengunjung mengeluarkan sejumlah uang guna melakukan terhadap produk yang mereka jual maupun jasa yang mereka sediakan diwisata tersebut, yang pada akhirnya menjadi pendapatan oleh masyarakat yang bekerja di sekitar wisata tersebut, adapun pengertian dari pendapatan tidak secara langsung yaitu manfaat yang diterima oleh masyarakat yaitu kenaikan pada input dari suatu unit usaha, adapun dari dampak ekonomi lanjutan merupakan dari dampak ekonomi yang didapatkan berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja lokal yang disekitar wisata tersebut.

Adapun dampak yang dapat dirasakan dari hasil sektor wisata pada umumnya dapat diukur dari keseluruhan pengeluaran dari pengunjung untuk keperluan transportasi, akomodasi, dokumentasi, fasilitas dan keperluan lainnya. Begitu juga halnya dengan upaya yang sudah dilakukan

³ Hasil Observasi di Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pada tanggal 04 April 2022.

yaitu dengan upaya perlengkapan dari sarana dan prasana yang mampu meningkatkan pendapat yang dapat diperoleh oleh pelaku yang menjalankan wisata tersebut. Wisata alam merupakan suatu wisata yang tempat wisata tersebut berlokasi dengan menyatuh dengan alam secara langsung, tidak dapat dipungkiri banyak wisatawan yang mencintai wisata yang keadaan wisata tersebut masih asri atau terasa sekali alamnya untuk hanya dilihat maupun sekedar dinikmati, banyak sekali wisata – wisata yang menyajikan konsep berbaur dengan alam secara langsung. Adapun perkembangan sektor pariwisata yang berbasis syariah sudah menjadi salah satu tren dalam pengembangan ekonomi berbasis pada pariwisata dari berbagai tempat. Konsep tersebut meliputi adat istiadat, budaya yang melandaskan nilai – nilai Islam, gaya hidup dengan konsep yang halal, menjaga alam, dan menenangkan kepada pengunjung atau warga di sekitar wisata tersebut mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan alam.⁴

Wisata Taman Lokajaya sendiri merupakan salah satu upaya Kepala Desa untuk mewujudkan tengguli menjadi salah satu desa wisata di Jepara, yang dimana memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh desa yang berupa fisik yaitu tanah yang mempunyai konsep berbaur dengan alam secara langsung yang dimana sebelum terbangunya wisata tersebut tentunya ada beberapa faktor yang melatar belakangi lahirnya Wisata Taman Lokajaya tersebut, pada tahun 2019, dari pemerintahan desa mempunyai program kerja yang salah satu progja tersebut yaitu membangun desa tengguli menjadi desa wisata, Desa Tengguli sendiri mempunyai lahan kosong yang cukup luas didaerah penggunaan atau dataran tinggi yang kemudian dimanfaatkan oleh kepala desa yang kemudian dijadikan tempat tersebut menjadi wisata tempat "Sirkuit Motor" yang kemudian tanah kosong tersebut dibuatlah fasilitas untuk menjadikan tempat sirkuit yang diinginkan, tidak hanya sampai disitu, terjadinya beberapa kendala yang terjadi maka rencana

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalui desa Tengguli, Wawancara 1, Transkrip

sirkuit motor dibatalkan, dengan begitu kepala desa beserta jajarannya merubah tempat tersebut ingin menjadikan tempat tersebut menjadi “ Seribu Pohon Randu” yang dimana pohon banyak manfaatnya, yang diantaranya memanfaatkan tanah kosong dengan ditanamnya penghijauan, memanfaatkan pohon yang sudah tua untuk dijual dan menjadikan pemasukan kas desa, tetapi kegagalan kembali lagi dihadapi oleh kepala desa dan perangkat desa lainnya, dari dinas wisata tidak mendukung dengan beberapa faktor alasan yang salah satunya yaitu tempat yang berada didataran tinggi yang mengantisipasi adanya longsor, pohon randu yang mudah rapuh, dan sudah terlalu biasa untuk dijadikan wisata seribu randu tersebut.⁵

Tidak sampai disitu karena tekad kepala desa Tengguli tersebut ingin menjadikan salah satu desa wisata di Jepara dengan tekad yang kuat, dan dana yang sudah dikeluarkan yang lumayan banyak oleh desa dengan begitu kepala desa dan pemuda membangun kembali tempat tersebut dan memanfaatkan kembali dan terjadinya pembangunan Wisata Taman Lokajaya sebagai ikon desa Tengguli tersebut. Dengan terjadinya beberapa kali gagalnya rencana yang dibuat dengan begitu kepala desa dengan bersungguh – sungguh membangun dan menjadikan bertekad membuat ikon desa tengguli melalui Wisata Taman Lokajaya tersebut, yang kemudian pada tahun 2020 mulailah pengarapan tempat, fasilitas dan pembangunan yang lainnya yang menghabiskan biaya dengan perkiraan sebesar kurang lebih 300 juta rupiah. dengan adanya wisata tersebut yang sudah digarap oleh kepala desa, Wisata Taman Lokajaya sendiri menyajikan pemandangan yang indah seperti persawahan, karena lokasi berada di sekitar persawahan, pengunungan, dan panorama sunset yang memanjakan mata pengunjung, dengan itu kepala desa ingin menjadikan pemuda desa Tengguli ikut berperan dan berpartisipasi dengan adanya wisata tersebut, dengan begitu dibentuklah suatu organisasi yang bernama POKDARWIS yaitu

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalui desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

Kelompok Sadar Wisata yang dimana diharapkan pemuda masyarakat Tengguli bisa menjaga dan memberdayakan wisata tersebut menjadi lebih baik dan membantu kepala desa mewujudkan keinginan menjadikan tempat tersebut menjadi salah satu ikon desa Tengguli itu sendiri.⁶

2. Letak Geografis

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Tengguli terletak disebelah utara ibu kota kabupaten Jepara. Desa Tengguli sendiri merupakan salah satu desa dikecamatan Bangsri, dengan jarak tempuh ke Ibukota Kecamatan yaitu 2,3 km, sedangkan jarak yang ditempuh untuk ke IbuKota Jepara yaitu sejauh 17 Km atau mil laut. Adapun waktu yang bisa ditempuh dengan kendaraan jika ingin berkunjung ke Tengguli yaitu sekitar kurang lebih 30jam/menit. Desa Tengguli terletak diantara empat Desa yang diantaranya Desa Srikandang, Desa Kepok, Desa Papasan dan Desa Bangsri. Secara Geografis Desa Tengguli terletak antara 110°-9'48,02 Bujur Selatan dan antara 110°58' 37,40" Lintang Selatan. secara geografis Desa Tengguli terletak diperbatasan diantara:

- a. Sebelah Utara : Desa Srikandang
- b. Sebelah Timur : Desa Kepok
- c. Sebelah Selatan : Desa Papasan
- d. Sebelah Barat : Desa Bangsri

3. Letak Demografi

Berdasarkan data administari Desa Tengguli, pada tahun 2020 jumlah penduduk berjumlah 11.819 jiwa yang kemudian pada tahun 2021 menurun yang berjumlah menjadi 11.357 jiwa dan pada tahun 2022 berjumlah 11.425 jiwa dengan rincian penduduk dengan penduduk jenis kelamin, pada tahun 2020 berjumlah 5.739 jiwa sedangkan pada jenis perempuan berjumlah 5.618 jiwa, pada tahun 2021 jumlah laki-laki berjumlah 5.745 jiwa dan perempuan berjumlah 5.617 jiwa sedangkan pada tahun

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalui desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

2022 laki-laki berjumlah 5.747 jiwa dan perempuan 5.678 jiwa dengan administrasi wilayah berjumlah 68 RT dan 15 RW dengan jumlah 9 dukuh.⁷

4. Visi Misi Desa Tengguli

Visi :

- a. Tengguli Berseri
“ terwujudnya masyarakat Desa Tengguli yang Bersih, Relegius, Sejahtera, Rapi dan Indah melalui Akselerasi Pembangunan Akselerasi pembangunan yang berbasis keagamaan, Budaya Hukum dan Lingkungan dengan Berorientasi pada peningkatan kinerja Aparatur dan Pemberdayaan Masyarakat”

Misi:

Untuk melaksanakan visi Desa Tengguli dilakukan misi dan program sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan desa yang belum terlaksana
- b. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah desa dan lembaga desa yang ada
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menyediakan sarana dan prasarana ekonomi masyarakat

5. Struktur Pemerintah Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara

Struktur organisasi pemerintah Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara:⁸

- a. Kepala Desa : Fathur
- b. Carik : Mujibburrohman
- c. KamiTuwo : Nur Hasan
- d. Kebayan : Abdul Malik
- e. Ladu : Ali Asfan
- f. Modin : Mustofa

⁷ Hasil Dokumentasi data mengenai struktur pemerintah Desa Tengguli, wawancara penulis, pada tanggal 04 April 2022

⁸ Hasil Dokumentasi data mengenai struktur pemerintah Desa Tengguli, wawancara penulis, pada tanggal 04 April 2022

- | | |
|--------------------|------------------|
| g. Tata Usaha | : Yeti Ustafia |
| h. Ketua BPD | : Drs. Hartono |
| i. Wakil Ketua BPD | : Suwito S.Pd,i |
| j. Sekretaris BPD | : Abdul Aziz S.E |
| k. Bendahara BPD | : Ahsan S.Pd |
| l. Anggota BPD | : Mahmudin |

B. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara

Wisata merupakan salah satu upaya desa untuk menjadi salah satu aset yang dimiliki desa tersebut, dengan adanya ruang yang luas adalah salah satu faktor yang mendukung adanya wisata untuk dibangun, Wisata Taman Lokajaya merupakan salah satu inovasi dalam membangun suatu wisata yang menjadi ikon desa tersebut, tidak dapat dipungkiri dengan kemajuan yang pesat terhadap suatu pariwisata maka mempunyai dampak baik untuk lahirnya wisata-wisata yang lain. Wisata Taman Lokajaya sendiri dibangun pada 2019 dalam pembangunan dan mulai dinikmati oleh pengunjung pada tahun 2020 dan banyak dilirik oleh para wisatawan dari masyarakat tengguli maupun masyarakat tetangga desa, meskipun masih ada pembangunan dan penambahan fasilitas pada wisata tersebut tetapi mengenai pengunjung yang datang tidak mengurangi minat para wisatawan untuk datang hanya untuk bersantai-santai untuk menikmati view yang menjadi ikon utama wisata tersebut⁹.

Dengan adanya wisata tersebut pemerintah desa juga mempunyai tujuan lain yaitu mensejahterahkan masyarakat desa tengguli dengan memberikan lapangan pekerjaan disekitar wisata tersebut, yaitu dengan berdagang ditempat kios-kios yang sudah disediakan oleh pemerintah desa, adanya wisata tersebut tidak secara langsung berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat tengguli tersebut,

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip

dengan adanya desa tengguli yang dimana mempunyai fasilitas tanah kosong yang luas yang mendukung untuk dibangun suatu wisata yang didukung dengan view pengunungan, dan suasana yang mendukung karena berada didataran tinggi dan di dukung oleh suasana persawahan yang tentunya masih asri.

Seperti yang dikatakan oleh bapak Fatkur, selaku kepala Desa Tengguli pada wawancara yang dilaksanakan secara langsung, beliau menuturkan bahwasanya adanya wisata tersebut masyarakat Desa Tengguli yang bertempat tinggal disekitar wisata tersebut sangat merasakan dampak terhadap perekonomian, mereka para pedagang yang berdagang disekitar wisata mempunyai omset perbulannya dari 10 juta sampai 15 juta perbulan yang mereka dapatkan dalam berjualan disekitar wisata tersebut. Dengan dilihat nominal pendapatan yang cukup banyak dapat dilihat bahwasanya wisata tersebut bukan saja bertujuan untuk menjadi salah satu ikon desa saja tetapi juga menjadi salah satu pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat desa tersebut.

Seperti yang dikatakan oleh ibu Umi Fauziah salah satu pedagang kios yang ada di wisata tersebut bahwasanya beliau dahulu adalah seorang yang berprofesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang kemudian adanya Wisata Taman Lokajaya yang dibangun dan banyaknya peminat wisatawan yang datang, menjadikan beliau ibu Umi Fauziah untuk memperoleh keuntungan melalui berjualan disekitar wisata tersebut, dari mulai modal sebanyak 6 juta dengan berjualan makanan dan minuman mulai harga 2000 – 10.000 dengan begitu beliau mendapatkan keuntungan berbulannya yaitu sekitar 15 juta/bulan ataupun lebih tergantung keadaan pengunjung wisata yang datang dan cukup banyak masyarakat yang antusias untuk berpartisipasi pada wisata tersebut.¹⁰

Sejarah adanya Wisata Taman Lokajaya merupakan salah satu wisata yang dibangun dengan kegagalan-

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Fauziah sebagai pedagang dikawasan wisata Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 20 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, Wawancara 3 Transkrip.

kegagalan rencana wisata yang akan dibangun, kemudian itu bermula dari kepala desa yang ingin mempunyai salah satu ikon Desa Tengguli yang kemudian didukung adanya lahan kosong yang sangat luas yang berada diujung timur Desa Tengguli yang dulunya hanya ditanami pohon singkong dan sejenisnya dan terlalu terbengkalai dengan begitu kepala desa memanfaatkan tanah lahan kosong tersebut untuk dijadikan suatu tempat wisata. Yang dimana kemudian lahan kosong tersebut diberdayakan oleh kepala desa dijadikan tempat yang bermanfaat dan dapat menjadikan lapangan pekerjaan oleh masyarakat sekitar di desa tengguli tersebut.¹¹

Dengan begitu kepala desa beserta perangkat mengusulkan untuk dijadikan sesuatu yang bermanfaat untuk desa dan masyarakat sekitar. Dengan adanya niatan yang sudah direncanakan maka digagaslah agenda yang sudah dibuat namun beberapa kali gagal pembuatan rencana yang sudah direncanakan tersebut adapun agenda yang sudah direncanakan adalah membangun tempat sirkuit untuk tempat wisata motor trial, namun usaha tersebut diurungkan karena wisats tersebut sudah ada di desa tetangga yaitu Desa Pakis Aji dengan adanya wisata yang ada di desa tetangga tentunya akan berdampak yang kurang maksimal terhadap Desa Tengguli, dari kegagalan tersebut kepala desa kemudian ingin menjadikan lahan tersebut sebagai wisata seribu yang dimana beliau beranggapan bahwasanya dengan dibangunnya wisata tersebut dapat dijadikan para pengunjung untuk bersantai dibawah pohon bringin tersebut dan jika pohon bringin tersebut sudah berumur tua pohon-pohon tersebut bisa dimanfaatkan untuk dijual dan pendapatan akan masuk kedalam kas anggaran desa, tetapi kegagalan kembali terjadi bahwasnya dari pihak Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Jepara beranggapan bahwasannya pohon bringin tersebut tidak bisa digunakan untuk dijadikan wisata karena kurang maksimalnya pohon

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalui desa Tengguli, Wawancara 1, Transkrip

tersebut, dengan begitu kedua kalinya kegagalan dalam membangun wisata tersebut terjadi.

Dengan anggaran desa yang sudah dikeluarkan yang lumayan cukup banyak dan dengan berbagai pertimbangan yang sudah dimusyawarahkan, dan kepala desa tidak mau membuang keuangan desa dengan Cuma-Cuma dengan begitu kepala desa berfikir keras untuk menemukan ide untuk membuat ikon khas desa dengan begitu maka lahirlah ide untuk membuat wisata berbasis memanfaatkan potensi desa yang ada yaitu mendirikan wisata alam berbasis potensi desa. Dengan adanya wisata baru yang sedang dibangun tentunya tumbuhnya dampak – dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar terhadap wisata tersebut¹². Adapun bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu diantaranya:

a. Pembentukan Organisasi Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Tahapan awal yang dilakukan oleh pemerinth desa khususnya bapak Fathur selaku Kepala Desa Tengguli dalam mengelola wisata yang sudah dibangun yaitu proses yaitu *mapping* atau pemetaan dalam lokasi dan potensi, baik potensi tersebut berupa potensi SDM maupun Potensi wilayah dan potensi apa saja yang ada ditempat tersebut dan bisa dimaksimalkan dengan baik, setelah itu yaitu melakukan forum rapat dan pembentukan organisasi wisata untuk Desa Tengguli, adapun forum rapat tersebut dihadiri oleh, Kepala Desa Tengguli, BPD Desa Tengguli, pemuda-pemuda Desa Tengguli, Ketua RT/RW Desa Tengguli, Karantaruna dan masyarakay dengan jumlah yang cukup banyak. Dengan hal yang dikatakan oleh bapak Fathur selaku Kepala Desa Tengguli bahwa berbagai macam cara untuk mendobrakan agar pemuda-pemuda Desa Tengguli mempunyai rasa semangat yang tinggi ikut berpartisipasi dalam memberdayakan salah satu potensi desa yang dimiliki, dengan tersebut kepala Desa Tengguli ingin

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dibalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

pemuda-pemuda mempunyai keberanian dalam mewujudkan suatu kegiatan dengan sifat kenekadan dan kebenaran dalam mewujudkan hal tersebut, dengan hanya berupa rencana tentunya tidak akan menghasilkan sesuatu yang sudah direncanakan dengan begitu dibutuhkan sebuah *action* atau aksi yang nyata dan rencanakan tersebut akan sesuai dengan yang direncanakan.¹³

Dengan adanya pembentukan organisasi pokdarwis yang dilakukan oleh kepala desa tentunya mempunyai tujuan dimana masyarakat desa dan pemuda Desa Tengguli diharapkan mempunyai rasa empati terhadap lingkungan dan berpartisipasi dalam membangun wisata tersebut. dampak baik terhadap kelompok pemuda masyarakat sekitar wisata, yang dimana kelompok pemuda sadar wisata tersebut diharapkan dengan adanya organisasi tersebut, pemuda disekitar mempunyai kesadaran akan pentingnya ikut berperan dan berkontribusi dalam majunya suatu desa didalam masyarakat. Peduli akan tumbuhnya suatu potensi yang ada didesa yang menjadikan lahirnya suatu ikon desa yang dapat dibanggakan. Dengan memberdayakan pemuda menjadikan mereka menjadi mempunyai *mindset* terhadap perkembangan dan kemajuan desa sendiri dengan begitu akan menghasilkan pemikiran pentingnya sadar akan potensi yang dimiliki desa tentunya mempunyai dampak baik sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan berdampak baik untuk orang lain. Dengan adanya wisata tersebut tentunya berdampak positif yang sudah dirasakan oleh masyarakat sekitar. Adapun struktur organisasi POKDARWIS sebagai berikut :

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalai desa Tengguli, Wawancara 1, Transkrip.

Struktur Organisasi POKDARWIS “Wisata Taman Lokajaya”¹⁴

Gambar 4.1

No.	Nama	Jabatan
1.	Pelindung	Petinggi Desa Tengguli
2.	Pembina	Muhammadun
3.	Penasehat	Ketua BPD Desa Tengguli
4.	Ketua Pokdarwis	Khoiruddin Farid S.sos
5.	Wakil Ketua	Ahmad Mujib
6.	Bendahara	Shofiyatun S.sos
	Seksi-seksi	
	a. Seksi Keamanan dan Ketertiban	
	1. Koordinator	Agus Sujono
	2. Anggota	Hamdan Pratama
	b. Seksi Kebersihan dan keindahan	
	1. Koordinator	Muhammad Afif
	2. Anggota	Suci Rohmawati
	c. Seksi Daya Tarik Wisata dan Kenangan	
	1. Koordinator	Ubaidurrahman
	2. Anggota	Lilik Nasiroh
	d. Seksi Humas dan Pengembangan SDM	
	1. Koordinator	Azizun Muttaqin
	2. Anggota	Lukman Khakim
	e. Seksi Pengembangan Usaha	
	1.Koordinator	Nana Mukri
	2. Anggota	M. Khayizun Niam
	f. Seksi Media dan Informasi	
	1.Koordinator	Ahmad Arif
	2. Anggota	Nur Latifah

¹⁴ Hasil Dokumentasi data struktur kepengurusan wisata taman lokajaya di Desa Tengguli Bangsri Jepara, wawancara penulis, pada tanggal 10 April 2022.

b. Memperdayakan Wisata Alam Menjadi Potensi Desa

Pengembangan potensi alam adalah suatu usaha yang dimana didalamnya memanfaatkan potensi ekonomis berupa sumber daya alam dikawasan wisata tersebut untuk menjadi salah satu ikon wisata tersebut, pada dasarnya pengembangan disuatu tempat tersebut bermaksud untuk dapat meningkatkan keuntungan dalam bidang ekonomi, tetapi kembali lagi pada tujuan untuk mengembangkan suatu wisata tersebut harus diupayakan juga agar tidak terjadinya perubahan sosial dan kerusakan dalam lingkungan, dan selanjutnya yaitu mempertahankan kualitas lngkugn pada wisata alam mutlak yang pada dasarnya menjadi daya tarik wisatawan itu sendiri yaitu dari lingkungan tersebut.¹⁵

Tahapan selanjutnya yaitu penentuan pembangunan lokasi Wisata Taman Lokajaya, sebagaimana yang sudah disampaikan oleh bapak Fatkhur selaku Kepala Desa tengguli beliau menyampaikan bahwa pemerintah Desa Tengguli mempunyai aset tanah yang lumayan luas yang tempatnya berada di sebelah timur Desa Tengguli bahwasannya beliau ingin Desa Tengguli mempunyai wisata yang menjadi ciri khas desa tersebut, dengan keinginan Kepala Desa tercetuslah pembangunan wisata dengan minimnya dana dan kegagalan-kegagalan sebelumnya yang sudah dialami dalam membangun suatu wisata sehingga terjadinya pembangunan Wisata Taman Lokajaya tersebut, beliau menuturkan bahwasanya ingin menjadian Desa Tengguli menjadi salah satu desa wisata yang ada di Kabupaten Jepara, dan menjadi salah satu ikon Desa Tengguli.¹⁶

Dengan adanya lahan yang luas dan pemandangan yang berbaur secara langsung dengan alam dan nuansa pengunungan dengan ciri khas udara yang sejuk, penghijauan,persawahan, dan sungai yang menjadi salah

¹⁵ Hasil Observasi di Wisata Taman Lokajaya Desa tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pada tanggal 04 April 2022

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

satu menjadi salah satu ciri khas yang ada pada wisata tersebut dengan begitu dibuatlah wisata alam yang bernama “ Wisata Taman Lokajaya” yang dimana wisata tersebut berbaur secara langsung dengan alam dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah desa.

Ditambah dengan didukung oleh kelompok pemuda yang sadar wisata dan ditambah dengan tersedianya lahan kosong yang luas yang dimiliki oleh desa tentunya hal tersebut proses awal dalam membangun suatu pemberdayaan yang berguna yang dapat bermanfaat dan berdampak baik untuk orang lain, dengan dorongan dan dukungan dari Pemerintah Desa Tengguli untuk memberdayakan desa dan masyarakat dalam berikut peran dalam wisata tersebut, mengenai wisata tersebut tentunya adalah salah satu langkah yang sudah dilakukan untuk berdirinya suatu wisata yang dapat dinikmati oleh banyak pengunjung dalam Desa Tengguli maupun luar Desa Tengguli itu sendiri, dengan memberdayakan lahan kosong yang dijadikan wisata baru yang mempunyai peminat pengunjung yang lumayan banyak, hal tersebut adalah upaya pemerintah desa dan organisasi pemuda Pokdarwis dalam memberdayakan lahan kosong untuk dijadikan suatu wisata yang menjadikan salah satu ikon desa dengan ciri khas yang dimiliki oleh Desa Tengguli tersebut.

c. Pemberdayaan Ekonomi dalam Bentuk Menyewakan Kios-Kios

Dalam suatu wisata mempunyai peran penting dalam bidang ekonomi yang dimana keberadaan wisata tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi disuatu masyarakat disekitar wisata tersebut, sektor pariwisata sendiri merupakan salah satu sektor strategis yang harus dimanfaatkan untuk pembangunan Nasional, adapun tujuan dari salah satu berdirinya suatu wisata tersebut yaitu mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi yang dimana kegiatan pariwisata tersebut menciptakan permintaan baik dalam bidang konsumsi maupun investasi yang selanjutnya terjadinya suatu

proses menimbulkan suatu kegiatan produksi barang maupun jasa.

Adapun pemberdayaan selanjutnya yaitu menyewakan tempat kios-kios untuk dijadikan tempat jual beli disekitar wisata tersebut, hal tersebut adalah salah satu upaya menjadikan terciptanya lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran terutama masyarakat desa disekitar wisata desa tenguli tersebut. Kepala desa berpendapat bahwasanya omset yang didapat oleh satu kios pedagang kurang lebihnya sebanyak 15juta/bulan, dari situ dapat dilihat tentunya masyarakat merasakan sekali dampak positif adanya wisata tersebut dalam bentuk ekonomi.¹⁷

Seperti yang dituturkan oleh ibu Umi Faizah sebagai salah satu penjual pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beliau menuturkan bahwasanya dengan adanya Wisata Taman Lokajaya sendiri sangat mempengaruhi masyarakat Tengguli yang tidak hanya berpengaruh kepada remaja saja tetapi kepada ibu rumah tangga yang sekarang mempunyai pemasukan dengan berjualan disekitar taman wisata tersebut, beliau mengaku mendapatkan omset satu bulan sekitar 15juta/bulan bahkan bisa melebihi omset 15juta tersebut tergantung keadaan wisata tersebut, dengan awal modal sebanyak 6 juta, hal tersebut bisa dilihat adanya dampak positif yang mempengaruhi perekonomian masyarakat melalui berjualan di kawasan Wisata Taman Lokajaya itu sendiri.

Bahwasanya banyak warga desa sekitar wisata tersebut memanfaatkan wisata tersebut untuk pertumbuhan ekonomi mereka, yang pada dasarnya profesi mereka bukan hanya sebagai pedagang saja, ada yang berprofesi sebagai petani, ibu rumah tangga dan lain sejenisnya. Setelah terbangunnya wisata tersebut banyak masyarakat yang memanfaatkan hal tersebut untuk menambah pemasukan ekonomi keluarga dengan

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalasi desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

cara berjualan di kios-kios yang sudah disediakan oleh pengurus serta pemerintah desa, banyak para pedagang disekitar wisata tersebut merasakan dampaknya dalam bidang ekonomi mereka terbantu sekali dengan adanya wisata tersebut karena banyaknya peminat wisatawan yang datang berkunjung diwisata tersebut.¹⁸

Dapat dilihat diatas adapun bentuk pemberdayaan tersebut yaitu berupa memanfaatkan lahan kosong yang dimiliki oleh desa yang kemudian dibangun yang sudah diupayakan oleh pemerintah desa dan pemuda Pokdarwis dalam membangun wisata tersebut yang dijadikan salah satu ikon khas yaitu menjadikan tengguli menjadi desa wisata, yang dimana tujuan tersebut dapat diharapkan mempunyai dampak baik terhadap semua kondisi tidak terkecuali dalam bidang permasalahan ekonomi.

2. Kendala yang Ada dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, kab. Jepara

Wisata Taman Lokajaya sendiri merupakan suatu wisata yang berbasis wisata alam yang dimana wisata tersebut berbaur secara langsung dengan alam yang menyajikan keindahan alam yang menjadi keunggulan wisata tersebut, dengan berbagai paduan unsur sosial serta budayanya yang belum tentu ditemukan pada wisata yang lain sehingga mempunyai keunikan tersendiri yang dimiliki. Banyaknya potensi objek yang dimiliki akan sangat mudah dalam membentuk suatu potensi lokal pengembangan baru yang khususnya dalam hal sektor pariwisata, begitu juga wisata yang ada pada disuatu daerah tidak terkecuali dengan Wisata Taman Lokajaya yang berada di Desa Tengguli Yang dimana lokasi wisata tersebut berada dipertengahan kampung yang tentunya masih berbau dengan adat yang dimiliki oleh masyarakat sekitar tersebut.¹⁹

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Faizah sebagai pedagang di kawasan wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 20 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 3, Transkrip

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 2, Transkrip

Dalam konsep pembangunan Wisata Taman Lokajaya sendiri didasari oleh daya tarik pengunjung untuk memikat para pengunjung wisata sehingga akan menghasilkan suatu fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan oleh para pengunjung wisata. Tidak hanya sedikit yang datang ke wisata tersebut hanya untuk menikmati daya tarik yang ada pada wisata tersebut, tidak hanya sapai disitu dalam proses membangun wisata tentunya ada kendala yang dialami oleh pihak-pihak yang bersangkutan dalam pembangunan tersebut, begitu juga yang dialami terhadap pihak yang berangkutan pada pembangunan Wisata Taman Lokajaya tersebut, adapun kendala yang dihadapi diantaranya:²⁰

a. Kurangnya Modal Pembangunan untuk Sektor Wisata

Pariwisata sendiri merupakan suatu sektor yang menjadi salah satu pemasukan investasi terbesar di Indonesia yang dimana dibuktikannya banyaknya wisata yang baru yang dibangun di seluruh penjuru Indonesia hal ini termasuk menjadi salah satu pemasukan Negara Indonesia, tidak hanya sampai disitu dalam membangun wisata juga diperlukan yang namanya modal sebagai faktor utama dalam membangun wisata tersebut.

Yang dimana tidak hanya membutuhkan modal berupa finansial saja, tetapi sumber daya alam juga sangat mempengaruhi terhadap pembangunan wisata tersebut, dengan adanya sumber daya alam yang memadai tentunya akan membantu sekali dalam perkembangan suatu wisata tersebut, sumber daya alam juga sangat mempunyai manfaat terhadap wisata yang berbasis potensi alam itu sendiri, banyak manfaat yang bisa di manfaatkan sebagai objek wisata tersebut, seperti halnya Taman Wisata Lokajaya yang dimana potensi alam sangat dimanfaatkan dalam perkembangan wisata tersebut

Dalam suatu pembangunan terutama dalam proses pembangunan pariwisata tentunya membutuhkan yang

²⁰ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 2, Transkrip.

namanya modal dalam membangun fasilitas, kebutuhan, serta hal-hal yang diperlukan dalam mendukung berlangsungnya perjalanan wisata tersebut, perlunya banyak modal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hal yang sesuai keinginan dalam mencapai hal tersebut, tidak terkecuali dengan pembangunan pada Wisata Taman Lokajaya yang sedang berjalan, banyaknya modal yang dikeluarkan oleh pihak pemerintah desa untuk membangun fasilitas-fasilitas serta hal yang mendukung terhadap wisata yang sedang dibangun, dengan modal yang perlu dikeluarkan dari pihak pemerintah masih mengupayakan mengenai modal yang harus dikeluarkan untuk membangun wisata tersebut, dengan begitu upaya yang sedang dilakukan oleh pihak pemerintah desa yaitu mencari investor yang ingin menanamkan modal untuk wisata tersebut, hal tersebut dilakukan guna mendukung pembangunan yang sedang berjalan pada wisata tersebut agar pembangunan wisata tidak berhenti begitu saja dikarenakan kurangnya modal yang mempengaruhi keberlangsungan pembangunan. Selanjutnya usaha lain dalam melakukan pembangunan yaitu melakukan pengajuan proposal terhadap Dinas Pariwisata Jepara, yang dimana hal tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam memperoleh modal tambahan untuk pembangunan wisata tersebut, hal tersebut sangat mempengaruhi salah satu kendala yang sedang dihadapi pemerintah desa dalam bidang pembangunan wisata.²¹

b. Kurangnya Kesadaran Terhadap Kebersihan Lingkungan

Kebersihan merupakan salah satu hal yang sangat penting dari suatu wisata tersebut, tentunya suatu wisata diharuskan menjaga kebersihan lingkungan terhadap sekitar wisata, kebersihan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan, selain menjadi daya tarik wisatawan kebersihan juga merupakan salah satu dampak positif

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalui desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip

tingginya tingkat pengunjung, hal tersebut juga mempengaruhi terhadap kepuasan pengunjung, karena wisatawan akan mendapatkan kesan yang nyaman dan kenangan yang baik sehingga menjadikan point plus yang diberikan oleh pengunjung dan akan kembali berkunjung kewisata tersebut.²²

Begitu juga kendala yang sedang dihadapi oleh pengurus desa dan kelompok Pokdarwis yaitu mengenai kebersihan lingkungan pada wisata, banyak pengunjung wisata tersebut masih rendah mengenai kebersihan lingkungan disekitar wisata, tentunya menjadikan salah satu tugas penting yang dihadapi oleh pemerintah dan organisasi pemuda Pokdarwis tersebut dan tentunya juga peran masyarakat juga sangat diperlukan dalam mengatasi hal yang sedang dihadapi tersebut.

Berkunjung ketempat wisata yang indah dan bersih merupakan salah satu yang dicari oleh wisatawan dalam mencari hiburan dengan cara datang ketempat wisata-wisata yang menyajikan keindahan, tetapi setiap wisata tentunya memiliki hal yang menjadi bahan kekurangan diwisata tersebut, mulai dengan kurangnya fasilitas, kebersihan atau yang lainnya yang menjadi kendala diwisata tersebut, seperti halnya Wisata Taman Lokajaya yang dimana masih mempunyai kekurangan terhadap kebersihan lingkungan, banyaknya pengunjung yang kurang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dikawasan wisata tersebut, hal itu tentunya mempunyai dampak buruk terhadap wisata tersebut, seperti jeleknya pendapat wisatawan yang datang mengenai kebersihan lingkungan disekitar wisata, tidak hanya itu saja, dari pihak pedagang juga mempunyai hal yang sama perihal kebersihan yang dimana kurang sadarnya membuang sampah pada tempatnya, menjadikan wisata tersebut masih berserakan sampah disekitar wisata. Wisata yang bersih dan bebas dari sampah merupakan salah satu impian dari terbangunnya suatu wisata, hal tersebut juga

²² Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 2, Transkrip.

akan mempengaruhi wisatawan yang datang, jika lingkungan wisata yang bersih dari sampah tentunya berdampak baik terhadap wisata itu sendiri, yang dimana pengunjung akan memberikan kesan yang baik dari wisatawan yang berkunjung ke wisata tersebut, dengan begitu perlunya kesadaran dari pegurus wisata, pedagang dan pengunjung mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan tersebut, tidak sampai disitu kebersihan lingkungan juga berdampak baik terhadap lingkungan yang dimana usaha dari menjaga adanya musibah yang datang, seperti tanah longsor, banjir dan musibah yang lainnya yang tentunya hal tersebut sangat di hindari oleh semua orang, dengan begitu salah satu upaya yang dilakukan yaitu salah satunya menjaga kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, reboisasi, penanaman penghijauan disekitar wisata dan tentunya pentingnya edukasi mengenai kebersihan lingkungan dan menjaga kebersihan dilingkungan wisata.²³

c. Kurangnya Fasilitas untuk Kepuasan Wisatawan

Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengembangan potensi desa merupakan upaya penguatan dan peningkatan kapasitas yang dimiliki oleh desa, peran dan inisiatif masyarakat sebagai salah satu peran penting diluar unsur pemerintah dan kelompok yang dimana untuk berpartisipasi dan berperan aktif didalamnya dan menjadi subjek untuk menerima manfaat yang berkelanjutan dari wisata tersebut. Dalam hal ini yang berheran dalam pembangunan Wisata Taman Lokajaya bukan hanya kepala desa dan kelompok pokdarwis saja, tetapi elemen-elemen masyarakat termasuk ikut berperan didalamnya yang dilihat dari wujud partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat tersebut, yang bisa dilihat

²³ Nyoman Sunarta, “ Peranan Sektor Informal dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Daya Tarik Wisata Pantai Sanur”, Jurnal Destinasi Wisata, Vol.03, No.1,(2015), diakses pada tanggal 29 Mei 2022 <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/download/23210/15244/&ved=2ahUKEwiDtPy5nIf4AhYv7nMBHdM0AZUQFnoECAYQAQ&usg=AOvVaw1hY6o09AuOtWoqvIET9F8>

dengan keterlibat mereka berupa, berikut partisipasi dalam pembersihan wisata, acara-acara yang diadakan untuk meriahkan wisata tersebut.²⁴

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan pembahasan yang telah diperoleh bahwasanya dari kesimpulan tersebut bahwa peran kepala desa sebagai aktor utama dalam pembangunan kemajuan masyarakat dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Banyaknya masyarakat dan beserta kelompok organisasi yang terlibat secara langsung didalamnya yang memiliki dampak positif serta manfaat yang dihasilkan dengan adanya Wisata Taman Lokajaya yang dimana menjadikan kerukunan antar warga msayarakat desa, menciptakan lapangan pekerjaan, mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa dan kemajuan kemandirian desa tersebut.

Fasilitas sendiri merupakan suatu jenis sarana dan prasana yang dimana hal tersebut sebagai penunjang untuk hal yang di inginkan, yang dimana dengan adanya fasilitas tersebut menjadikan kepuasan suatu pengunjung, pengguna guna mendapatkan kenyamanan keselamatan dan kemudahan dalam berkunjung, fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi para pengunjung wisata, tentunya wisatawan ingin mendapatkan fasilitas yang cukup yang diberikan oleh wisata tersebut agar menjadi nilai plus pada wisata tersebut. Begitu juga yang harus dilakukan oleh penggerak Wisata Taman Lokajaya tersebut.²⁵

Kepuasan pelanggan dalam wisatawan adalah salah satu yang harus diberikan oleh para pelaku penggerak wisata yang harus diberikan tujuan tersebut juga mempengaruhi terhadap naik turunya minat pengunjung terhadap wisata tersebut, tidak terkecuali dengan fasilitas yang diberikan oleh penggerak wisata kepada pengunjung guna memberikan kesan kepuasan yang

²⁴ Hasil Observasi di Wisata Taman Lokajaya Desa tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pada tanggal 04 April 2022.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 2, Transkrip.

diperoleh selama berada diwisata tersebut, hal tersebut merukan kepuasan yang harus didapatkan oleh pengunjung, adapun kendala yang dialami oleh pengurus Wisata Taman Lokajaya selanjutnya kurangnya fasilitas untuk mendukung kenyamanan wisata tersebut, kurangnya fasilitas tersebut tentunya menjadikan kurang nyamanya para pengunjung yang datang, adapun fasilitas yang belum mendukung wisata tersebutnya yaitu: kurangnya tempat gazebo untuk para pengunjung, kurang luasnya tempat parkir, kurangnya tempat pembuangan sampah, dan lain sebagainya.²⁶

Tentunya suatu fasillitas tersbut adalah hal yang harus diupayakan dan diatasi difikirkan dengan serius, karena suatu fasilitas adalah salah satu hal yang mendukung suatu tempat atau wisata tersebut, tentunya wisatawan yang datang menginginkan fasilitas yang nyaman dan memadai, sehingga wisatawan mempunyai rasa ingin kembali lai berkunjung kewisata tersebut. Untuk lebih mematangkan pertumbuhan sektor wisata yang sedang dibangun untuk pencapaian dalam pembangunan wisata, maka diperlukan yang namanya pengembangan suatu produk-produk yang memiliki hubungan dalam bidang pariwisata tersebut, salah satu upaya tersebut adalah mengembangkan fasilitas pada wisata, yang dimana fasilitas tersebut merupakan salah satu pelayanan yang mendukung, yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan dengan menawarkan mutu dan harga sesuat yang dibutuhkan oleh wisatawan. Dengan begitu pemerintah dan penggerak wisata perlu yang namanya mengusahakan suatu fasilitas yang dimana fasilitas tersebut sangat berguna untuk pengunjung dan menjadikan kenyamanan oleh wisatawan yang datang.²⁷

²⁶ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tenguli, wawancara 2, Transkrip.

²⁷ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tenguli, wawancara 2, Transkrip.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti terhadap judul “Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya” (studi kasus pemberdayaan potensi desa melalui wisata taman lokajaya di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara) proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi oleh peneliti, yang pada akhirnya memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, berikut hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara

Desa Tengguli sendiri berada di Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, Desa Tengguli yang memiliki jumlah penduduk berdasarkan data geografi pada tahun 2022 sekitar sejumlah 11.425 jiwa dan mayoritas penduduk Desa Tengguli beragama Islam, masyarakat Tengguli sendiri beragam profesi yang diantaranya petani, wirausahawan, pedagang, guru dan lain sebagainya. Tidak hanya itu saja di Desa Tengguli sendiri mempunyai potensi alam dan kearifan lokal desa yang didalamnya mempunyai manfaat untuk masyarakat desa sendiri dan tentunya berpengaruh secara langsung dengan masyarakat, keelokan suatu alam di desa merupakan ciri khas tersendiri desa yang dimiliki untuk daya tarik wisatawan yang datang untuk menonjolkan potensi lokal.²⁸

Menurut Wiradji dikutip oleh Abdul Rahmat, tentang pengertian pengembangan masyarakat adalah suatu proses pembangunan kesadaran yang kritis yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, sistematis dan berkesinambungan melalui pengorganisasian dan meningkatkan kemampuan menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi dengan sesuai keinginan yang dicapai, Jadi kesimpulan dari istilah pengembangan masyarakat dalam studi ini yaitu suatu proses penyadaran dan penggalihan suatu potensi

²⁸ Hasil Observasi di Wisata Taman Lokajaya Desa tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pada tanggal 04 April 2022

yang ada pada desa dalam potensi lokal yang didalamnya menyangkut oleh semua komponen didalamnya yang secara bersama-sama membangun dengan tujuan memenuhi kebutuhan serta mencari solusi dalam permasalahan yang sedang dihadapi oleh mereka.²⁹

Kegiatan pembangunan Wisata Taman Lokajaya sendiri merupakan upaya untuk meningkatkan potensi yang desa miliki yang kemudian dikelola untuk menjadi lebih baik dan menjadi salah satu ikon desa yang kemudian melahirkan suatu program desa yaitu menjadikan Desa Tengguli menjadi salah satu Desa wisata di Kota Jepara, hal tersebut tidak hanya berpengaruh dampak oleh satu pihak saja, tetapi masyarakat juga merasakan dampak yang positif yang diperoleh dengan adanya wisata tersebut, kegiatan pemberdayaan tersebut yaitu mengoptimalkan suatu potensi desa yang dimiliki dan keinginan yang ingin dicapai berupa mensejahterakan secara lahir maupun batin baik melalui memberdayakan pemuda masyarakat Desa Tengguli terhadap potensi lokal, meningkatkan ekonomi, sosial, budaya maupun hal-hal yang berhubungan dengan sesuatu yang mempunyai hubungan dengan kesejahteraan masyarakat, dengan cara menganalisis situasi yang ada pada lingkungan, dan mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah berdasarkan kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki, meningkatkan penghasilan dan perbaikan taraf hidup masyarakat, dan meningkatkan sistem dalam mengakses sumber daya sesuai yang diperlukan.³⁰

Adapun tujuan dibangunnya suatu wisata ditempat tersebut yaitu untuk meningkatkan potensi yang desa miliki dengan cara mengembangkan potensi yang sudah tersedia melalui pemuda masyarakat Desa Tengguli yang dimana pemuda tersebut dikelompokkan dalam organisasi POKDARWIS yang bertujuan dimana pemuda tersebut bisa sadar akan pentingnya memberdayakan dan menjaga potensi lokal dengan sumber daya alam yang sudah tersaji dengan

²⁹ Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif* (Jogjakarta:pustaka Pelajar,2014),36.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

baik yang dimana diharapkan mereka bisa membawa dampak baik terhadap wisata tersebut dan mewujudkan keinginan desa menjadi salah satu Desa Wisata di Kota Jepara, tidak hanya itu saja tujuan dibangunnya wisata tersebut didesa yaitu diharapkan wisata tersebut menjadi salah satu ikon khas yang menjadi ciri khas desa tersebut.

Menurut analisis peneliti model yang digunakan oleh peneliti dalam pemberdayaan potensi lokal di Desa Tengguli yaitu model pengembangan masyarakat lokal (*locality development*). Yang dimana pengembangan masyarakat lokal tersebut adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan ekonomi dan sosial budaya melalui partisipasi aktif yang dilakukan oleh kelompok Pokdarwis serta inisiatif masyarakat sendiri, serta dipandang sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi yang bisa dikembangkan.

Proses yang dilakukan dalam mengembangkan potensi desa melalui Wisata Taman Lokajaya adalah mempunyai tiga tahapan yang dimana tahapan tersebut adalah suatu proses upaya dalam memberdayakan suatu potensi desa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, adapun tahapan tersebut diantaranya:

Tahapan pertama yaitu pembentukan organisasi Pokdarwis Desa Tengguli yang dimana pemerintah desa berharap kepada pemuda yang sudah dipilih untuk mengembang amanat yang sudah diberikan mempunyai kesadaran terhadap kewajiban dalam menjaga serta melestarikan potensi desa yang dimiliki, dan ikut berpartisipasi dan gotong royong dalam membangun wisata tersebut dan bekerja sama dengan satu sama lain dan masyarakat dalam mencapai keinginan yang ingin dicapai.³¹

Tahapan kedua yaitu rencana pembangunan Wisata Taman Lokajaya dengan menentukan konsep yang akan dibangun yang menjadi ciri khas wisata tersebut yang mengoptimalkan sumber daya alam yang menjadi keunggulan utama pada wisata tersebut, dengan begitu

³¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dilalasi desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

memanfaatkan kembali lahan yang dulunya hanya ditanami pohon singkong dan diberdayakan kembali oleh pemerintah desa dan kelompok Pokdarwis untuk dijadikan sesuatu yang menjadi ikon desa yang bermanfaat untuk masyarakat desa adalah hal yang tepat untuk memulai membangun desa yang dimulai dengan potensi alam yang dimiliki, yang dimana mengelola lahan kosong tersebut menjadi salah satu potensi yang dimiliki desa yaitu berupa wisata berbasis wisata alam yang akan menjadi ikon desa tengguli tersebut.

Tahapan ketiga yaitu memberdayakan ekonomi melalui Wisata Taman Lokajaya, yaitu dengan mengoptimalkan potensi lokal terfokus dalam bidang kewirausahaan, yang dimana cukup banyak masyarakat yang ingin ikut berperan didalam pemberdayaan wisata tersebut dan menjadi bagian didalamnya yang juga merasakan dampak baik dalam bidang ekonomi yang menjadikan salah satu pemasukan pendapatan oleh masyarakat yang sebagai pedagang dikawasan Wisata Taman Lokajaya itu sendiri.³²

Peran dari kepala desa yang memiliki kedudukan sosial ditengah masyarakat sangatlah penting karena mereka mempunyai kekuatan yang besar dalam pengaruh terhadap masyarakat. Dengan adanya rasa partisipasi, inovasi, motivasi, serta dukungan hal tersebut merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan merencanakan bersama untuk kemajuan wisata dan desa yang akan menjadi salah satu ikon desa yang dimiliki dan tentunya mempunyai dampak baik yang akan dirasakan oleh desa sampai dengan masyarakat.

2. Kendala yang Ada dalam Pemberdayakan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, kab. Jepara

Setiap desa memiliki potensi yang untuk dijadikan komoditas wisata unggulan yang dimiliki, keindahan dan keunikan alam yang dimiliki merupakan salah satu hal yang menjadi keunikan yang menjadi ciri khas yang dimiliki oleh

³² Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 2, Transkrip.

wisata tersebut, begitu juga Wisata Taman Lokajaya sendiri merupakan wisata yang benuansa wisata alam yang dimana wisata tersebut menyuguhkan keindahan alam sebagai keunggulan yang dimiliki, tetapi tidak hanya sampai disitu, pastinya suatu wisata mempunyai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh wisata masing-masing, banyak kekurangan yang harus dihadapi oleh penggerak wisata dalam membangun wisata tersebut.

Tidak hanya pelaku usaha saja yang terlibat tetapi semua komponen masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi dalam pembangunan wisata tersebut guna mengatasi kendala yang ada pada pembangunan demi kelangsungan wisata tersebut. Tidak terkecuali kendala yang sedang dihadapi oleh pemerintah desa dan pengurus pokdarwis dalam membangun dan menjaga Wisata Taman Lokajaya yang diantara hal tersebut adalah:

a. Kurangnya Modal Pembangunan untuk Sektor Wisata

Pada proses pemberdayaan sendiri yang dilakukan didalam suatu lingkungan sosial masyarakat tentunya akan adanya suatu konflik yang menjadi salah satu yang menjadi permasalahan, seperti pendapat mengenai teori konflik yang dikemukakan oleh Stewart, beliau berpendapat bahwa dalam pemberdayaan tentunya ada yang menjadi salah satu kendala yang dimana terdapat 3 pendapat mengenai konflik tersebut yaitu: 1) Budaya, 2) ekonomi, 3) politik.

Munculnya suatu teori konflik tersebut tentunya mempunyai latar belakang dari internal sendiri, adapun pandangan teori konflik mengacu dengan dua aspek yaitu, berkaitan modal yang dimana modal tersebut berpengaruh penting terhadap sarana dalam pembangunan yang dimana hal itu menjadikan kelompok yang bisa dikatakan sebagai kelompok yang berdaya dan mandiri, dan apabila kelompok bisa manajemen permasalahan tersebut dengan baik tentunya akan

menjadikan sedikit resiko permasalahan yang ada di wisata tersebut.³³

Dengan permasalahan yang menjadi salah satu kendala di wisata tersebut, maka usaha - usaha yang perlu dilakukan juga dibutuhkan yang maksimal yang dimana usaha tersebut dibutuhkan untuk menutup permasalahan yang ada dan menjadikan permasalahan tersebut bisa terminimalisir secara dini.

Selain itu modal dalam pembangunan tidak hanya saja berupa finansial, adapun modal dasar dalam pembangunan wisata diantaranya yaitu: luas wilayah dan letak yang strategis, Sumber daya alam, stabilitas keamanan, dan keberhasilan pembangunan, hak tersebut juga mempengaruhi dalam berkelanjutan pembangunan dalam sektor wisata karena adanya tempat wisata yang strategis yang mudah di jangkau oleh pengunjung menjadikan wisata tersebut banyak peminat yang datang, begitu juga dengan sumber daya alam yang menjadi modal utama yang ada pada wisata tersebut, dengan adanya sumber daya alam yang besar dalam mempengaruhi keberlangsungan wisata, karena adanya sumber daya alam yang mendukung untuk dijadikan sumber sektor wisata tentunya hal tersebut adalah salah satu modal dalam pembangunan wisata, yang selanjutnya yaitu stabilitas keamanan yang dimana setiap wisata menjamin kenyamanan pengunjung diwisata tersebut, keamanan tersebut berupa dari kriminal maupun pencurian hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap naik turunya minat wisatawan.³⁴

³³ Ahmad Sururi, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanassalam Kabupaten Lebak”, Jurnal Administrasi Negara, Vol.3, No.2, (2017), 1-25. Diakses pada tanggal 30 Mei 2022, <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.ubm.ac.id/index.php/hospitality-pariwisata/article/download/1339/1150&ved=2ahUKEwiN0Z7E6IH4AhWymOCYKHdSZBT0QFnoECEYQAQ&usq=AOvVaw2WddVfeiQG-Ujrv0PS7LC6>

³⁴Dewa Gede Ngurah,dkk. “ Peran Modal Sosial,Potensi Wisata dan Pemberdayaan Masyarakat Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat pada Pembangunan Pariwisata berbasis Masyarakat di Kawasan Strategis Pariwisata

Hal tersebut juga berpengaruh terhadap modal pada pembangunan Wisata Taman Lokajaya yang dimana teori konflik tersebut bukan merupakan aspek konflik pada penggerak tetap dalam sesuatu dalam sosial, dengan begitu salah satu pendekatan ketimpangan dalam dunia ekonomi dijelaskan bahwa munculnya teori konflik pada ekonomi terjadi karena adanya ketidak seimbangannya antara permintaan dan ketersediaan yang mengakibatkan munculnya suatu konflik tersebut.

Wisata Taman Lokajaya sendiri merupakan suatu wisata yang baru yang sedang dibangun yang berada di bawah naungan desa yang kemudian dikelola oleh pihak yang berwenang dan peran masyarakat yang sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan membangun wisata tersebut, tentunya dalam membangun wisata tersebut mempunyai beberapa kendala yang dihadapi selama proses pembangunan, Hal tersebut merupakan hal yang sangat perlu diatasi demi keberlangsungan pembangunan terhadap wisata yang sedang diusahakan, modal sendiri merupakan hal utama yang sangat penting dalam mempengaruhi pembangunan, karena sesuatu membutuhkan modal untuk mempermudah suatu proses kegiatan tersebut, pihak-pihak yang bersangkutan tentunya selalu mengupayakan salah satu kendala terhadap modal itu sendiri dengan cara mencari investor atau sukarelawan dalam membantu proses pembangunan, melakukan pengajuan proposal kepada Dinas Lingkungan Pariwisata dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk mengatasi dalam bidang modal agar proses

Lebih”, E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol.7, No.6, (2018) 164-1666), diakses pada tanggal 29 Mei 2022, https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.upi.edu/index.php/jurel/article/download/2134/1504&ved=2ahUKEwif3MCR4_3AhUMTGwGHAT8AnEQFn0ECCkQAQ&usg=AOvVaw0Iwx3rbc28V_6ClycOJ1bQ

pembangunan terus berjalan dan selesai dengan baik sesuai keinginan yang diinginkan.³⁵

b. Kurangnya Kesadaran Terhadap Kebersihan Lingkungan

Suatu keadaan dimana menjaga kebersihan lingkungan merupakan point yang penting yang harus diperhatikan, begitu juga terhadap kebersihan lingkungan terhadap wisata yang sedang dikunjungi oleh wisatawan, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sendiri merupakan sesuatu hal yang harus dijaga didalam wisata tersebut, yang dimana lingkungan yang bersih akan menghasilkan kesan yang menarik oleh pengunjung yang datang, begitu juga dalam Islam mengajarkan mencintai kepada hal yang berbau dengan kebersihan lingkungan, tidak hanya sampai disitu saja, kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dimanapun keadaanya terutama ditempat-tempat wisata yang banyak pengunjung, yang dimana kebersihan merupakan hal yang penting untuk dijaga dan diutamakan. Dengan begitu bisa dilihat bagaimana menjaga kebersihan dan menyadarkan pentingnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan tersebut.

Kebersihan lingkungan sendiri terhadap kawasan berada diwisata merupakan hal yang sangat dipertimbangkan, karena hal tersebut juga mempengaruhi kenyamanan pengunjung wisata, tidak hanya sampai disitu kebersihan lingkungan juga mempengaruhi naik turunnya pengunjung yang datang kepada wisata, dengan hal tersebut maka kesadaran terhadap wisata sangatlah dipertimbangkan guna keberlangsungan wisata tersebut, tidak hanya sampai disitu saja masyarakat juga harus memiliki kesadaran yang tinggi kepada potensi wisata dan tujuan

³⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dibalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

wisatawang gang datang berkunjung ke objek wisata tersebut.³⁶

Kebersihan lingkungan yang terdapat pada wisata merupakan salah satu perilaku yang mencerminkan pentingnya menjaga kebersihan tersebut, tidak hanya begitu saja, manfaat dari menjaga lingkungan sendiri upaya untuk menghindari musibah atau bencana alam berupa bencana banjir pencemaran lingkungan dan lain sebagainya, dalam Al-quran sendiri Allah juga menurunkan ayat tersebut tanpa sebab dengan adanya ayat yang menjelaskan mengenai pentingnya menjaga kebersihan tersebut.

Adapun ayat Al-quran tersebut terdapat pada Qur'an surah Shad (38): 27-28 yang berbunyi

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ
الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ﴿٢٧﴾ أَمْ نَجْعَلُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ
نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ ﴿٢٨﴾

Yang artinya: *dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah. yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, Maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. Patutkah Kami menganggap orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah (pula) Kami menganggap orang-orang yang*

³⁶ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tengguli, wawancara 2, Transkrip.

bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat maksiat?" (QS. Shad 27-28)³⁷.

Dari ayat tersebut menjadikan kita untuk tetap berprasangka baik terhadap Allah dan tentunya menjaga bumi dari kerusakan orang-orang munafik yang menjadikan bumi ini rusak, dengan begitu dari pengertian diatas bisa diambil makna pentingnya menjaga lingkungan kita sehingga Allah tidak menjatuhkan adzab kepada kita.

Keperdulian para pedagang terhadap kebersihan lingkungan juga sangat mempengaruhi kebersihan lingkungan disekitar wisata, dengan begitu penyediaan pembuangan sampah, adanya edukasi terhadap pengunjung dan pedagang juga disuarakan dengan tujuan pentingnya menjaga kebersihan, hal tersebut juga berpengaruh terhadap respon wisatawan yang datang perihal kebersihan lingkungan wisata, tidak hanya sampai disitu saja, kebersihan lingkungan sendiri tidak secara langsung berdampak terhadap naik turunnya pengunjung wisatawan yang datang ke wisata tersebut, dengan begitu peran Pemerintah Desa dan Pokdarwis yang dibantu oleh organisasi Karantaruna selalu memberikan edukasi dan menggerakkan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar wisata yang dimana tujuan tersebut dilakukan guna menjaga kebersihan lingkungan.³⁸

Selain upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang menjadi kendala dalam pembangunan sampai dalam proses penyajian, banyak usaha yang dilakukan oleh pihak Pemerintah Desa dan Pokdarwisa dalam menjaga dan meramalkan wisata tersebut, para pengurus dan masyarakat membuat kegiatan yang dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk

³⁷ Qs. Shad 27-28 diakses pada tanggal 26 mei 2022, <https://swarahima.com/2018/08/13/ayat-ayat-alquran-tentang-penyelamatan-lingkungan/>

³⁸ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tenguli, wawancara 2, Transkrip.

selalu menjaga eksistensinya dan tetap menjadikan wisata tersebut semakin ramai, dan banyak pengunjung dengan adanya kegiatan maupun event yang dilakukan oleh Pengurus Desa dan Pokdarwis tersebut, yang tentunya hal tersebut mempunyai dampak baik dalam segi peningkatan pengunjung, adapun kegiatan tersebut meliputi:

1) **Rakpungpang (Gerakan Pungut Sampah)**

Rakpungpang sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Pokdarwis beserta bekerjasama dengan KKN IPB yang dimana tujuan kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan edukasi terhadap pengunjung, pengurus serta penjual yang ada di Wisata Taman Lokajaya tersebut, mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan terhadap wisata tersebut.

2) **Penanaman Bibit Hijaukan Desa Tenguli**

Kegiatan tersebut merupakan usaha menjaga keindahan dan penghijauan disekitar wisata tersebut, wisata yang bertemakan wisata alam tentunya suasana alam yang khas akan penghijauan sangatlah yang diutamakan, ditambah dengan lokasi yang berada di dataran tinggi tentunya menambah suasana pengunungan yang menyuguhkan suasana persawahan, sungai, penghijauan yang khas dengan keadaan alam yang masih asri.

c. **Kurangnya Fasilitas dalam Kepuasan Wisatawan**

Keberhasilan suatu sektor wisata tidak terlepas dengan hubungannya dengan potensi kawasan itu sendiri, dimana wisata tersebut mampu mendorong masyarakat untuk berperan aktif terlibat dalam suatu kegiatan guna membangun tujuan yang sedang diinginkan, seperti halnya penghasilan devisa sebagai penghasilan utama didaerah masing - masing.³⁹

³⁹ Hasil Wawancara dengan Mas farid Khoiruddin selaku ketua Pokdarwis wisata Tenguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 18 April 2022, tempat wisata taman lokajaya desa Tenguli, wawancara 2, Transkrip

Kebutuhan wisatawan sendiri tidak hanya untuk menikmati keunikan dan keindahan alam wisata tersebut saja, tetapi memerlukan kelengkapan fasilitas wisata yang menunjang didaerah wisata tersebut, seperti halnya akomodasi seperti : tempat hiburan,wc, musholla, tempat parkir,tempat makan, warung, dan lain sebagainya. Yang dimana akomodasi tersebut merupakan fasilitas utama yang sangat penting dalam suatu wisata yang berdiri, akomodasi sendiri mempunyai arti suatu ketersediaan untuk memenuhi kebutuhan seseorang ketika berwisata, yang hal tersebut berupa tempat pengunjung beristirahat, makan dan minum, dan menikmati jasa pelayanan seperti hiburan yang sudah disediakan.

Dalam teori Spillane terdapat pembagian dalam fasilitas, adapun fasilitas tersebut dibagi menjadi 3 bagian diantaranya:

- 1). Fasilitas utama yaitu suatu sarana yang sangat dibutuhkan dan dirasa sangat perlu dalam menunjang wisata tersebut untuk wisatawan yang datang
- 2). Fasilitas pendukung, yang dimana sarana yang posisinya sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatawan merasa lebih nyaman
- 3). Fasilitas penunjang, yang pada dasarnya merupakan suatu sarana yang sifatnya sebagai pelengkap fasilitas utama dan fasilitas pendukung, yang dimana fasilitas tersebut merupakan tujuannya untuk terpenuhinya apapun kebutuhan selama pengunjung wisata tersebut.⁴⁰

Fasilitas wisata merupakan perlengkapan yang dimana tujuan tersebut diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari pariwisata itu sendiri untuk menikmati

⁴⁰ Rosita, “ *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan jakarta*”, Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, Vol.13, No.1 (2016) diakses pada tanggal 28 Mei 2022
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/481/560/982&ved=2ahUKEwif3MCR4_3AhUMTGwGH8T8AnEQFn0ECEEQAQ&usq=AOvVaw13EvehUiFxGull6P8Lkl4j

wisata yang dikunjungi, fasilitas merupakan hal yang mendukung dalam setiap kondisi, fasilitas sendiri merupakan hal yang harus diberikan setiap tempat untuk umum, maupun tempat-tempat yang dibutuhkan, terutama fasilitas yang terdapat pada pariwisata, begitu juga fasilitas yang diberikan oleh Wisata Taman Lokajaya untuk memenuhi kebutuhan pengunjung kewisata tersebut, yang dimana fasilitas tersebut menjadi salah satu nilai baik yang diberikan oleh pengunjung, dengan begitu maka diperlukannya fasilitas yang memadai dalam wisata tersebut, seperti diperluaskan tempat parkir, tempat-tempat duduk, pembuangan sampah, dan lain sebagainya yang menjadi faktor pendukung untuk kemajuan wisata tersebut.⁴¹

Tidak hanya pelaku penggerak wisata itu saja yang ikut terlibat, tetapi semua lapisan masyarakat yang diharapkan ikut berpartisipasi dalam berjalannya dan memajukan potensi lokal yang sudah ada tersebut Untuk dapat menyeimbangi tentunya peran masyarakat memiliki sifat kesadaran untuk menjaga dan melindungi potensi lokal yang ada agar lebih baik dan maju berkembang, juga diperlukan pengawasan dan evaluasi dari pemerintah untuk mendukung perkembangan program wisata tersebut.

Untuk lebih mematangkan pertumbuhan sektor wisata yang sedang dibangun untuk pencapaian dalam pembangunan wisata, maka diperlukan yang namanya pengembangan suatu produk-produk yang memiliki hubungan dalam bidang pariwisata tersebut, salah satu upaya tersebut adalah mengembangkan fasilitas pada wisata, yang dimana fasilitas tersebut merupakan salah satu pelayanan yang mendukung, yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan dengan menawarkan mutu dan harga sesuai yang dibutuhkan oleh wisatawan.

Menurut teori Spillane mengungkapkan bahwa fasilitas utama merupakan sarana yang sangat penting yang dibutuhkan dan dirasakan oleh pengunjung selama

⁴¹ Hasil Observasi di Wisata Taman Lokajaya Desa tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara, pada tanggal 04 April 2022

berada diwisata tersebut, dengan adanya sarana dan prasana tersebut maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata yang dimiliki dengan relatif waktu yang lebih lama.

Kurangnya atau ketidak sediaanya suatu fasilitas yang memadai tentunya akan berpengaruh dalam penunjang wisata tersebut yang berdampak sepinya pengunjung, dengan begitu salah satu upaya yang dilakukan oleh para penggerak wisata yaitu memperbaiki kualitas dari destinasi wisata ialah memberikan dan memperbaiki fasilitas uang lengkap untuk seluruh wisatawan, fasilitas tersebutlah yang akan nantinya dapat mendukung terciptanya kemudahan, kenyamanan, dan keselamatan bagi wisatawan yang databg berkunjung didestinasasi wisata tersebut.⁴²

Untuk dapat menyeimbangi tentunya peran masyarakat memiliki sifat kesadaran untuk menjaga dan melindungi potensi lokal yang ada agar lebih baik dan maju berkembang, juga diperlukan pengawasan dan evaluasi dari pemerintah untuk mendukung perkembangan program wisata tersebut.

⁴² Rosita,“ *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan jakarta*”, *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*,” Vol.13, No.1 (2016) diakses pada tanggal 28 Mei 2022
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/download/481/560/982&ved=2ahUKEwif3MCR4_3AhUMTGwGHAT8AnEQFnOECEEQAQ&usq=AOvVaw13EvehUiFxGull6P8Lkl4j